

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian terhadap masalah berupa fakta-fakta yang terjadi dilapangan atau Masyarakat.

Menurut Zuchri Abdussamad, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁴³ Penelitian ini mengambil data-data dari lapangan yaitu data dari kepala sekolah dan guru pelatih drumband yang berupa data perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Serta data faktor pendukung dan penghambat.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu metode yang meneliti suatu objek dengan cara menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang. Pendekatan deskriptif adalah metode yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu misalnya situasi dan kondisi dengan hubungan yang ada sesuat, pendapat-pendapat yang berkembang akibat atau efek yang terjadi dan sebagainya. Sedangkan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk

⁴³ Zuchri Abdussamad, “Buku Metode Penelitian Kualitatif,” 2022, <https://repository.ung.ac.id/karyailmiah/show/8793/buku-metode-penelitian-kualitati.html>.

meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekan makna daripada *generalisasi*.⁴⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru yang beralamat di Jalan Wijaya Kusuma No. 18 Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini adalah karena adanya keunikan yang berbeda karena memiliki program ekstrakurikuler drumband yang disiapkan untuk anak usia dini, hal ini jarang ditemukan di TK lain. Selain itu, terdapat beberapa hal yang perlu dianalisis lebih lanjut tentang implementasi ekstrakurikuler drumband di paud terpadu Telkom banjarbaru, mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta faktor pendukung dan penghambatnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang menjadi pelatih drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru.

⁴⁴ Ahmad Adil et al., “Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik,” Jakarta: Get Press Indonesia, 2023, <https://l1nq.com/GeeT8>.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah implementasi ekstrakurikuler drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok

Yaitu data utama tentang cara guru merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi ekstrakurikuler drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru.

b. Data Penunjang

Yaitu data pendukung sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian berupa hasil dokumentasi lokasi penelitian, program semester, modul ajar, dokumen penilaian, serta sarana dan prasarana yang mendukung ekstrakurikuler drumband.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang akan digali dalam penelitian ini adalah:

a. Informan

Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang menjadi pelatih drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru.

b. Dokumen

Adapun dokumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan sample foto, data tertulis, dan bentuk laporan yang relevan pada lokasi penelitian mengenai perencanaan, pelaksanaan dan lain sebagainya, serta informasi yang dapat dipertanggung jawabkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sangat penting untuk keberhasilan penelitian. Menurut Sugiono, pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, maka hal ini merupakan tahap yang paling efektif dalam prosesnya ⁴⁵. Memperoleh data adalah tujuan utama penelitian. Dalam hal ini diperlukan metode pengumpulan data yang tepat agar dapat menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya. Hanurawan

⁴⁵ Beny Susetya, "Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Silabus Dan RPP Melalui Supervisi Akademik Di SD N Gambiran Yogyakarta Tahun 2016," *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 1, no. 2 (2017): 134–41.

mencantumkan teknik atau instrumen pengumpulan data yang dapat diterapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:⁴⁶

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat, mengamati dan mendokumentasikan apa yang dilihat⁴⁷. Menurut Gordon E. Mills, proses observasi mencakup pengamatan dan pendokumentasian dengan sengaja sekelompok perilaku atau sejarah suatu sistem, serta mencari tahu apa yang menyebabkan munculnya suatu perilaku atau ciri-ciri suatu sistem⁴⁸.

2. Wawancara

Menurut Stewart dan Cash, wawancara adalah diskusi serius dan terbuka yang biasanya mencakup pertanyaan dan jawaban. Dalam wawancara, seseorang (yang diwawancarai) mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan jawaban atas suatu masalah penelitian. Menurut Kerlinger, wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih, dimana satu orang berpartisipasi dalam suatu proses dan orang lainnya memengaruhi bagaimana orang lain dipengaruhi⁴⁹. Wawancara ini dilakukan bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

⁴⁶ Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)," 2018, <https://encr.pw/8WCji>.

⁴⁷ Beny Susetya, "Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Silabus Dan RPP Melalui Supervisi Akademik Di SD N Gambiran Yogyakarta Tahun 2016," Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An 1, no. 2 (2021): 134–41, doi:10.30738/tc.v1i2.1944.

⁴⁸ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2021): 1–228, <https://lnk.ink/w2S0N>.

⁴⁹ Fadhallah, R. A., and S. Psi. *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), <https://lnk.ink/MQnyC>.

3. Dokumentasi

Menurut GJ. Renier, ada tiga cara berbeda untuk mendefinisikan suatu dokumen: *Pertama*, dokumen tersebut dapat merujuk terutama pada dokumen tertulis atau lisan, *Kedua*, merujuk pada artikel pemikiran apa pun dan *Ketiga*, merujuk secara eksklusif pada dokumen resmi pemerintah seperti Undang-undang, kontrak, dan konstitusi, sumbangan dan lain-lain. Menurut Sugiyono, dokumen adalah catatan tertulis tentang peristiwa yang terjadi dalam bentuk karangan, karya seni, atau karya besar orang lain ⁵⁰.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berhubungan dengan pengumpulan data, yang artinya suatu proses analisis data yang dilakukan secara langsung selama proses melakukan pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menginterpretasikan data secara sistematis melalui deskripsi mendalam terhadap temuan yang diperoleh di lapangan. Analisis ini dilakukan dengan mengaitkan data yang diperoleh dengan konsep-konsep yang relevan, sehingga pada akhirnya dapat disimpulkan hasil penelitian secara utuh dan menyeluruh.⁵¹

⁵⁰ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2021): 72, <https://lnk.ink/w2S0N>.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 2nd ed. (Bandung: ALFABETA, 2021). hlm 318, <https://lnk.ink/pVQ0Z>

Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model Miles dan Huberman, yaitu aktivitas analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sampai mendapatkan data jenuh.⁵² Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan semua informasi melalui wawancara mendalam terhadap informan yang *compatible* terhadap penelitian untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar memperoleh data yang sesuai yang diharapkan. Ataupun dengan menelaah literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini akan dilakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dari catatan-catatan yang diperoleh dari pengumpulan data. Peneliti menggambarkan data secara deskriptif sebagaimana yang ada dilapangan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Pada tahap ini peneliti dapat mengumpulkan

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 2nd ed. (Bandung: ALFABETA, 2021). hlm 321, <https://lnk.ink/pVQ0Z>.

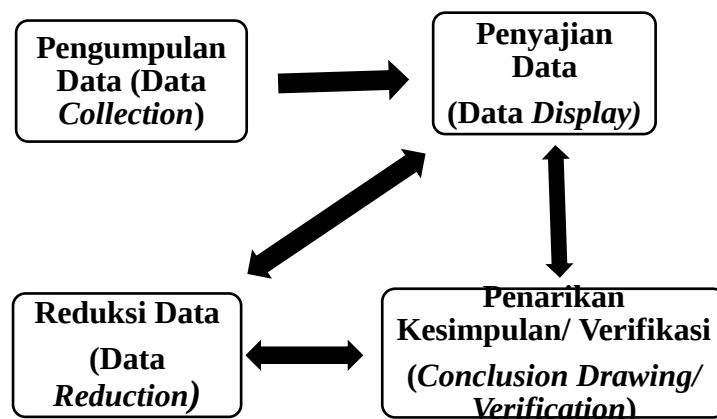
informasi dalam bentuk teks naratif atau grafis yang bertujuan untuk mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam uraian penjelasan.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan data yang didapatkan.

Model interaktif Miles dan Huberman dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:

Skema Komponen Teknik Analisis Data



Sumber: *Matthew B. Miles, dkk., 2014*

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, validasi data sangat penting untuk menjamin kebenaran dan kebenaran informasi yang dikumpulkan, serta tingkat kepercayaan terhadap informasi tersebut. Partisipasi yang diperluas,

ketekunan pengamat, triangulasi, referensi yang memadai, pengecekan sejawat, tinjauan kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, kepastian audit, dan audit ketergantungan adalah beberapa teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data.

a. Triangulasi Sumber

Untuk mengevaluasi keandalan data, proses yang dikenal sebagai triangulasi sumber digunakan untuk melihat informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Untuk melakukan triangulasi sumber data, seseorang dapat membandingkan data wawancara dengan observasi yang konsisten dengan situasi penelitian dari waktu ke waktu, pendapat dan sudut pandang banyak orang, dan hasil wawancara dengan dokumentasi yang relevan.

b. Triangulasi Teknik

Proses triangulasi digunakan untuk memastikan keakuratan data dengan mengonfirmasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai teknik. Pengambilan data yang dikumpulkan dari wawancara, misalnya, melalui survei, catatan atau observasi. Dalam hal ini terdapat perbedaan temuan dari ketiga teknik pengujian kredibilitas data, maka peneliti akan berbicara dengan sumber data terkait atau sumber lain untuk memvalidasi data.

c. Triangulasi Waktu

Waktu sering kali berdampak pada keandalan data. Data yang diperoleh melalui teknik wawancara pagi hari lebih kredibel dan valid

karena sumbernya masih segar dan tidak menghadapi banyak kesulitan. Dengan demikian, masalah ini teratasi. Ada banyak metode untuk menentukan keandalan data, termasuk melakukan wawancara, observasi, dan prosedur dalam situasi atau waktu yang berbeda. Prosedur tersebut diulangi hingga data diverifikasi jika hasil pengujian menghasilkan data yang tidak konsisten.⁵³

⁵³ Wijaya. Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), h. 119-121.